

# Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Oleh:

Hani Fatma Wati

Anita Puji Astutik

Progam Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Februari, 2024



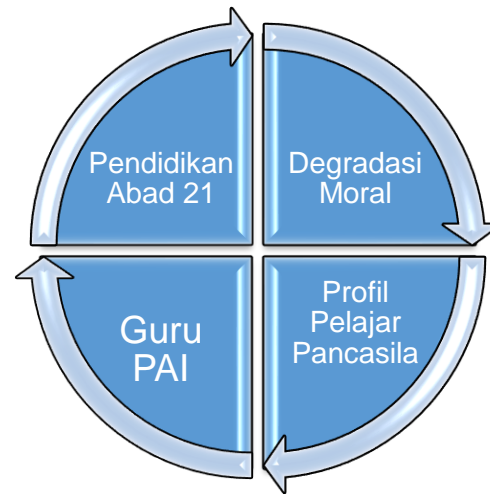
# Pendahuluan

-Dunia pendidikan pada abad 21 menghadapi tantangan yang tidak ringan yaitu generasi penerus harus menghadapi globalisasi yang cukup tinggi, kemampuan berteknologi dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman. -Generasi penerus yang mengalami penurunan akhlaq setiap kepribadian serta lunturnya pengetahuan terkait nilai-nilai pancasila pada penerapan disetiap kegiatan.

-Kebutuhan pendidikan di Indonesia masa ini adalah pendidikan yang mampu menumbuhkembangkan karakter atau moral masyarakat unggul untuk menghadapi tantangan zaman yang beranekaragam ditahun 2045 hingga 100 tahun akan datang

-Agar terciptanya suatu akhlaq yang baik membutuhkan suatu Pendidikan agama yang lurus serta tujuan khususnya yaitu Hablum-minannas yang baik sesuai perintah dan larangan Allah serta utusanNya dengan sempurna.

-Pada proses ini peran guru ialah yang paling vital dikarenakan guru sekaligus menjadi orangtua disekolah bagi peserta didik. Sehingga peran seorang guru sangat fundamentals bagi peserta didik, terkhusus pendidikan agama islam.



-Merosotnya akhlaq pada generasi penerus bangsa  
-Dalam dunia Pendidikan: Rendahnya penerapan Pendidikan dalam menanamkan karakter religius peserta didik.  
-Adanya Bullying, Kenakalan remaja, narkoba, tawuran dan disiplin peserta didik yang semakin menurun.  
-Aksi penganiayaan Mario Dandy kepada David Ozora

Kasus ini telah membuktikan bahwa moral peserta didik mengalami penurunan yang sangat memprihatinkan.

-Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang sedemikian maraknya yaitu dengan membina karakter sejak dini.  
-Kemendikbud melahirkan terobosan baru yakni dengan mencanangkan dan mewujudkan profil pelajar pancasila sebagai kompetensi yang perlu ditanamkan kepada peserta didik.  
-Harapan kebijakan P3 bisa menjadikan peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat dengan kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila.

# Rumusan Masalah dan Tujuan

1.

Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?



Untuk mengetahui optimalisasi peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?

2.

Bagaimana Tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?



Untuk mengetahui tantangan guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?

3.

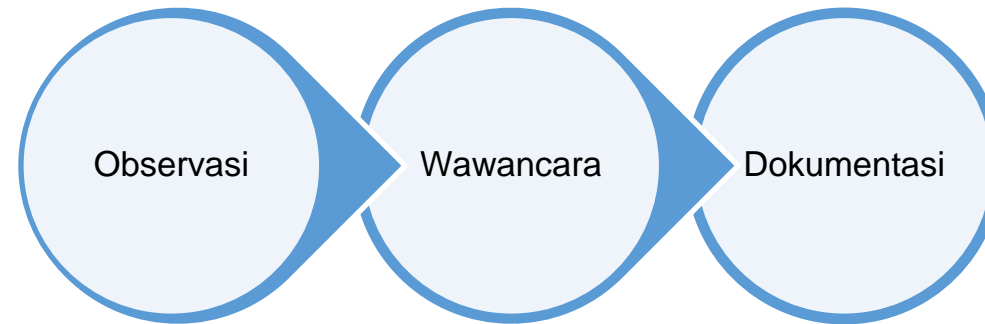
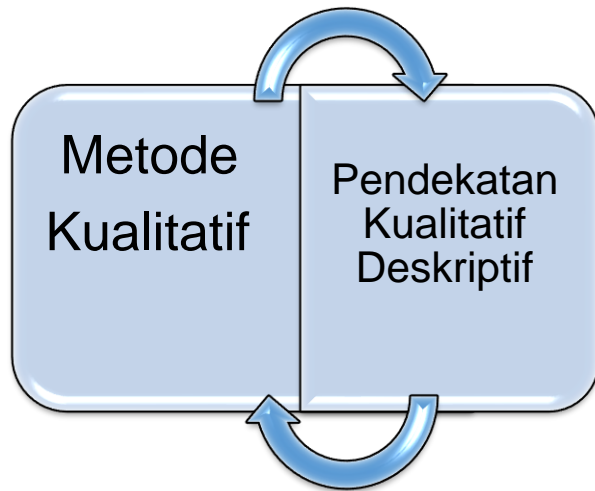
Bagaimana Solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?



Untuk mengetahui solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?

# Metode

## Teknik Pengumpulan Data



-Metode Anectotal Record  
-Berlokasi di SMPN 1 Sidoarjo  
-Fokus subjek: Guru PAI

-Pertanyaan tidak terstruktur  
-Narasumber: Waka kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam

-Mendapatkan informasi, data-data yang akurat dengan fakta yang ada di SMPN 1 Sidoarjo.

# Hasil

Berdasarkan dari penelitian melalui pengamatan dan wawancara yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sidoarjo pada Guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran penting untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila terkhusus pada dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Hasil penelitian membuktikan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sidoarjo sebagai pembimbing untuk mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu membangun jiwa seorang guru yang senantiasa mandiri dan reflektif terhadap lingkungan sekitar serta bertanggungjawab sepenuhnya terhadap peserta didik agar menjadi generasi penerus yang berpengetahuan luas, berkarakter positif sesuai nilai spiritualitas agama dan pancasila. Kemudian Guru Pendidikan Agama Islam dalam berperan sebagai pembimbing untuk mewujudkan profil pelajar pancasila memiliki tiga prinsip pribadi selain dari empat prinsip yang sudah ditetapkan dalam ketentuan penerapan Profil Pelajar Pancasila, Prinsip tersebut yaitu Komprehensif, berwawasan luas dan keteladanan.

Guru Pendidikan Agama Islam menghadapi beberapa tantangan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yaitu tentang komitmen keteladanan. Salah satu tantangan utamanya adalah penerapan keteladanan guru Pendidikan agama islam kepada guru mata Pelajaran yang lain dan orang tua.

Solusi dari tantangan tersebut ialah penting bagi guru Pendidikan agama islam berkolaborasi dengan guru mata Pelajaran lain untuk komitmen mengamalkan dan menginternalisasikan nilai islam terhadap pancasila. Solusi kedua yaitu melibatkan komitmen keteladanan orangtua dan komunitas masyarakat secara intens untuk mendukung kegiatan profil pelajar pancasila. tantangan dan solusi dari peran guru Pendidikan agama islam yang tidak dapat dipungkiri, maka guru Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sidoarjo menjadikan sebagai penyemangat untuk terus melakukan pembentukan dan pembinaan moral peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad 21.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sidoarjo bahwa peran guru pendidikan agama islam dalam mewujudkan profil pelajar pancasila sudah optimal. Peran guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sidoarjo tidak hanya memiliki prinsip yang sudah dipatenkan oleh kurikulum Merdeka dan tim Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Akan tetapi, memiliki tiga prinsip pribadi tambahan yang harus dijadikan pedoman agar profil pelajar pancasila berhasil diwujudkan sesuai dengan perkembangan masyarakat disekitar. Ketiga prinsip tersebut yaitu prinsip komprehensif, berwawasan luas dan prinsip keteladanan. Adapun peran guru pendidikan agama islam dalam mewujudkan profil pelajar pancasila dimensi pertama dengan aspek akhlaq keberagamaan, diri sendiri, sesama manusia, hewan, lingkungan alam dan kebernegeraan ialah sebagai pembimbing atau fasilitator. Dan tantangannya ialah dalam penerapan keteladanan terhadap guru mata pelajaran lain serta orangtua. Solusi dari tantangan tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama untuk komitmen dalam mengamalkan dan menginternalisasikan nilai islam terhadap pancasila.

# Referensi

- [1] Kedisiplinan Siswa,” *JP (Jurnal Pendidikan):Teori Dan Praktik*, vol. 4, no. 1, pp. 63–66, 2019, doi: <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1>. W. H. Rawung, D. A. Kātuuk, and V. N. J. Rotty, “Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21”, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 10, pp. 29–34, 2021, doi: [10.24036/jbmp.v10i1](https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1).
- [2] N. Anggraeni and B. Haryanto, “Faktor-Faktor yang Meningkatkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam di Indonesia: Literature Review,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 489–496, 2022, doi: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3115>.
- [3] D. A. Margaretha, A. Nadlif, A. P. Astutik, and S. Hasan, “Independent Learning-Independent Campus Policy Innovation at State Aliyah Madrasas,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 1–13, Feb. 2023, doi: [10.31538/ndh.v8i1.2942](https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.2942).
- [4] P. Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan and Teknologi, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2021.
- [5] M. Mery, M. Martono, S. Halidjah, and A. Hartoyo, “Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7840–7849, Jun. 2022, doi: [10.31004/basicedu.v6i5.3617](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617).
- [6] A. Kahfi, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah,” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 138–151, 2022, doi: <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>.
- [7] S. Ulandari and D. D. Rapita, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, vol. 8, no. 2, pp. 116–132, Apr. 2023, doi: [10.21067/jmk.v8i2.8309](https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309).
- [8] N. N. Inayah, “Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo,” *JELS: Journal of Education and Learning Sciences*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021, doi: <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.7>.
- [9] S. W. Utami, “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan
- [10] Sesri, “Viral Siswa SMP Dibully Teman-temanya, Tubuh Diikat di Pohon Lalu Disiram Air Got,” [pekanbaru.tribunnews.com](https://pekanbaru.tribunnews.com). Accessed: Jul. 18, 2023. [Online]. Available: <https://pekanbaru.tribunnews.com/2023/06/08/viral-siswa-smp-dibully-teman-temanya-tubuh-diikat-di-pohon-lalu-disiram-air-got>

# Referensi

- [11] S. Fikriyah, A. Mayasari, O. Arifudin, and S. Sabili Bandung, “Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Menyikapi Bullying,” *Jurnal Tahsinia*, vol. 3, no. 1, pp. 11–19, 2022, doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>.
- [12] U. Azmiyah and A. P. Astutik, “The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia’s Excellent Generation,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 396–408, Aug. 2021, doi: [10.31538/nzh.v4i2.1582](https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1582).
- [13] E. Rizkasari, “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menyiapkan Generasi Emas Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 50–60, Jan. 2023, doi: [10.30659/pendas.10.1.50-60](https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60).
- [14] Y. Supriani, S. Supiana, and Q. Y. Zaqiah, “Pemanfaatan Information And Communication Technology di Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8395–8404, Jul. 2022, doi: [10.31004/basicedu.v6i5.3830](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3830).
- [15] F. Shobri and Alfurqan, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis,” *Journal on Education*, vol. 05, no. 03, pp. 7938–7945, 2023, doi: [https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1583](https://doi.org/10.30659/jonedu.org/index.php/joe/article/view/1583).
- [16] R. Rudiawan and A. P. Asmaroini, “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah,” *Jurnal Edupedia*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, 2022, doi: [http://10.24269/ed.v6i1.1332](https://doi.org/10.24269/ed.v6i1.1332).
- [17] Y. Aryani, “Peran Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 21 Kepahiang,” *GUASU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, no. 7, pp. 234–240, 2022, [Online]. Available: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- [18] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Kedua., vol. 2. Bandung: CV. Alfabeta, 2020.
- [19] Hamidiyah and A. Shobri, “Zina Online di Era Informasi Transaksi Elektronik (ITE) Perspektif Hukum Islam,” *AlFikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, vol. 5, no. 1, pp. 21–35, 2022, doi: <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v5i1.178>.
- [20] M. Makmudi, A. Tafsir, E. Bahruddin, and A. Alim, “Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah,” *Ta’adibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, p. 42, Oct. 2018, doi: [10.32832/tadibuna.v7i1.1366](https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1366).



# Referensi

- [21] A. Achadah, “Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia,” *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–20, 2020, doi: <https://doi.org/10.52166/tabyin.v2i1.28>.
- [22] Siti Khodijah and Heri Rifhan Halili, “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo,” *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, vol. 2, no. 1, pp. 32–43, Feb. 2023, doi: [10.58355/lectures.v2i1.21](https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.21).
- [23] I. Mashuri and V. R. Ummah, “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa pada Masa Pubertas di SMP Tribhakti Tegaldlimo,” *International Journal of Educational Resources*, vol. 2, no. 5, pp. 531–541, 2022.
- [24] M. C. Rozikin and A. P. Astutik, “Implementation of Character Education in Islamic Boarding Schools,” *Academia Open*, vol. 4, Jun. 2021, doi: [10.21070/acopen.4.2021.2544](https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2544).
- [25] S. Setyaningsih and Wiryanto, “Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, vol. 8, no. 4, pp. 2656–5862, 2022, doi: [10.36312/jime.v8i4.4095/http](https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4095/http).
- [26] A. P. Muji, N. Gistituati, A. Bentri, and F. O. Falma, “Evaluation of the implementation of the sekolah penggerak curriculum using the context, input, process and product evaluation model in high schools,” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 7, no. 3, pp. 377–384, Nov. 2021, doi: [10.29210/020211231](https://doi.org/10.29210/020211231).
- [27] J. Juraidah and A. Hartoyo, “Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 105–118, Oct. 2022, doi: [10.31932/jpdp.v8i2.1719](https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1719).

